



**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP  
KEDISIPLINAN KERJA**

(Studi Pada Karyawan Toko Belanja Sardo Swalayan Kota Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Moh. Basyiruddin  
NPM. 21601081211



UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2020



**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP  
KEDISIPLINAN KERJA**

(Studi Pada Karyawan Toko Belanja Sardo Swalayan Kota Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:  
Moh. Basyiruddin  
NPM. 21601081211



UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
2020



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap kedisiplinan kerja karyawan di Sardo Swalayan Yang beralamat Jalan Gajayana no.500, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan setiap variabel dan pengaruhnya antar satu variabel dengan variabel lainnya, dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner berskala likert kepada Karyawan Toko Belanja Sardo Swalayan Kota Malang. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 49 responden. Hasil dari penelitian ini adalah variabel motivasi dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kedisiplinan kerja.

Kata kunci: *Motivasi, Pengalaman kerja, Kedisiplinan Kerja*



## ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of motivation and work experience on employee work discipline at Sardo Swalayan, located at Jalan Gajayana no.500, Dinoyo, Lowokwaru District, Malang City, East Java 65145. The method used is a quantitative method used to examine a population or specific sample that aims to explain the position of each variable and its effect between one variable with another variable, and the source of the data used is primary data by spreading Likert scale kusieoner to Sardo Shopping Shop Employees City of Malang supermarket. The sample calculation in this study uses the Slovin formula which produces 49 respondents. The results of this study are the variables of motivation and work experience simultaneously and partially affect work discipline.

*Keywords: Motivation, Work experience, Work Discipline*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang bersifat senantiasa bergerak dan selalu berubah- ubah. Kinerja karyawan dirasakan semakin besar peranannya dalam kehidupan organisasi terutama dalam perusahaan swasta. Hal ini dikarenakan kedudukan karyawan menjadi faktor penentu dalam keberhasilannya kegiatan yang telah direncanakan dan sekaligus sasaran dan tujuan yang hendak dicapai oleh sebuah organisasi. Keberhasilan sektor publik dalam meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan tindakan mewujudkan kepuasan kerja dengan adanya disiplin kerja yang baik . Disiplin merupakan suatu kondisi penting yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketenteraman, keteraturan dan ketertiban dalam kerja. Disiplin dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Disiplin yang tinggi dan profesional sangat dibutuhkan dalam setiap usaha pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari setiap organisasi.

Salah satu swalayan yang ada di kota Malang adalah sardo swalayan. Sardo swalayan adalah salah satu swalayan yang berada di Malang, swalayan ini terletak pada daerah perguruan tinggi yang berada di kota Malang. swalayan yang sudah mengikuti sistem ritel modern yang cukup bagus. Swalayan ini termasuk salah satu swalayan yang digemari di malang. Dalam beberapa tahun terahir ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dilihat dari bangunannya yang dulu hanya memiliki dua lantai, sekarang sudah tiga lantai.

Variasi produk juga sudah banyak meski muka bangunannya ini sederhana namun tidak pernah sepi dari pengunjung. Makin maju nya usaha pasti makin di perhatikan akan pelayanan nya sehingga membutuhkan pekerja yang mempunyai kinerja yang bagus. Tanggapan karyawan yang baik akan membawa konsumen tetap berbelanja pada sebuah toko. Persepsi ini bisa terjadi akibat dari semua kegiatan yang telah dilakukan oleh para pemilik toko.

Disiplin kerja merupakan suatu sikap hormat yang ada dalam diri karyawan yang dapat membuat seorang karyawan menyesuaikan diri dengan suka rela patuh terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian bentuk disiplin yang baik akan tercermin pada suasana tingginya rasa kepedulian karyawan. Maka sangat penting bila adanya suatu kedisiplinan kerja karyawan di dalam suatu perusahaan. Disiplin kerja juga merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Pengaruh kedisiplinan kerja dalam kinerja karyawan sebagian besar didasari oleh motivasi, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasinya karena adanya dorongan atau rangsangan yang menjadi suatu kekuatan sehingga menimbulkan kesiapan dan ketersediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan yang di inginkan. Dari motivasi kerja yang dimiliki, kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang akan dapat diprediksikan.

Individu yang semangat, biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu. Sebaliknya, individu yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan-hambatan dalam hidupnya, baik dalam berinteraksi dengan individu lain maupun dalam pekerjaan. Tidak diragukan lagi peran inti dari motivasi dalam membentuk kedisiplinan dan secara spesifik dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan. Motivasi menjadi sebuah penggerak untuk bekerja secara efektif dan mencapai tujuan. dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, Maka sangat penting bila adanya suatu kedisiplin kerja karyawan di dalam suatu perusahaan. Disiplin kerja juga merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Motivasi kerja juga untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan setiap pekerjaan. Tanpa disadari motivasi kerja juga dapat membuat pegawai lebih bersemangat dalam bekerja, karena pegawai merasa terdorong untuk memberikan hasil kerja yang baik. Apabila seorang pegawai memiliki motivasi kerja yang tinggi, maka pegawai tersebut akan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh instansi. Sebaliknya, apabila pegawai memiliki motivasi yang rendah, pegawai tersebut hanya akan bekerja sesuai apa yang dia bisa.

Kedisiplinan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tapi pengalaman kerja pula, hubungan antara pengalaman kerja sangat penting dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Rendahnya pengalaman kerja yang diberikan terhadap perusahaan akan mempengaruhi kinerja anggota organisasi dalam memberikan pelayanan yang profesional kepada konsumen, dan juga etos kerja. Selain itu pengalaman kerja merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan, karyawan yang memiliki banyak pengalaman kerja akan dengan sangat mudah meradaptasi dengan pekerjaan yang ada. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan oleh seorang karyawan semakin terampil dan mudah dalam menyelesaikan tugasnya.

Tenaga kerja yang berkualitas tentunya mempunyai akal dan perasaan serta motivasi, jika tenaga kerja sebagai faktor produksi merasa senang bekerja dengan penuh semangat dan bergairah, maka dapat dipastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan perusahaan atau organisasi akan semakin mudah tercapai, sebab kebaikan dari pada kinerja seorang karyawan salah satunya bisa ditilik dari riwayat pekerjaannya, yang dimaksud dalam hal ini adalah pengalaman, namun hal tersebut tidak selalu menjamin kinerja yang lebih baik. Sering terjadi bahwa seorang yang belum dapat dikatakan berpengalaman ternyata justru memiliki tingkat kinerja yang lebih baik. Dengan bertambahnya pengalaman seorang karyawan dalam dunia kerja, maka akan bertambah pula pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan kecekatan dalam pengabdian kerjanya pada institusi/perusahaan. Dengan demikian semakin banyak pengalaman kerja seseorang atau semakin lamanya waktu orang tersebut untuk masa bekerja akan

dapat meningkatkan kemampuan kerja sama atau dengan kata lain akan mempengaruhi peningkatan kinerja orang yang bersangkutan tersebut.

Setiap perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai pengalaman kerja yang baik, karena dengan memiliki karyawan yang mempunyai pengalaman kerja yang baik akan memberikan sumbangan yang optimal dan dapat meningkatkan kinerja bagi perusahaan. Dengan kata lain, kelangsungan suatu perusahaan itu dapat pula ditentukan oleh pengalaman kerja. Setiap perusahaan pastinya mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan aktivitas organisasinya. Khususnya dalam masa globalisasi saat ini yang penuh dengan persaingan di dunia usaha. Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas bisnisnya perusahaan harus mempunyai karyawan yang memiliki motivasi dan pengalaman kerja yang baik sehingga dalam menjalankan sebuah pekerjaan dapat membentuk kedisiplinan kerja yang baik pula sehingga suatu perusahaan menghasilkan perkembangan dan kemajuan yang terus meningkat.

Dari latar belakang tersebut maka penelitian diberi judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA” (Studi Kasus Pada karyawan Toko Belanja Sardo Swalayan Kota Malang)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan antara motivasi dan pengalaman kerja terhadap kedisiplinan kerja?

2. Bagaimana pengaruh secara parsial antara motivasi terhadap kedisiplinan kerja?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial antara pengalaman kerja terhadap kedisiplinan kerja?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dan manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara motivasi dan pengalaman kerja terhadap kedisiplinan kerja.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara motivasi terhadap kedisiplinan kerja.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara pengalaman kerja terhadap Kedisiplinan kerja.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah informasi dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap kedisiplinan kerja karyawan.

2. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini, semoga bisa dijadikan referensi untuk menambah ilmu dan bisa dijadikan kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya.

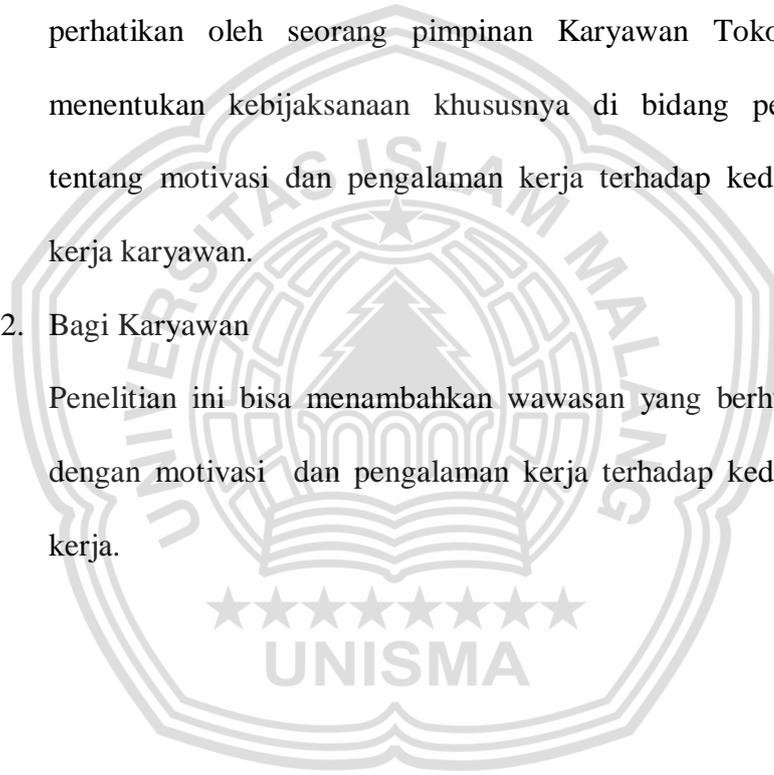
b. Manfaat Praktis

1. Bagi Toko

Merupakan suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dan di perhatikan oleh seorang pimpinan Karyawan Toko dalam menentukan kebijaksanaan khususnya di bidang personalia tentang motivasi dan pengalaman kerja terhadap kedisiplinan kerja karyawan.

2. Bagi Karyawan

Penelitian ini bisa menambahkan wawasan yang berhubungan dengan motivasi dan pengalaman kerja terhadap kedisiplinan kerja.





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka adapun simpulan deskripsi Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kedisiplinan Kerja pada penelitian ini yaitu :

- a. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan Pengalaman Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kedisiplinan Kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi Motivasi dan Pengalaman Kerja maka semakin tinggi pula Kedisiplinan Kerja.
- b. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Kerja. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Motivasi maka semakin tinggi pula Kedisiplinan Kerja.
- c. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Kerja. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Pengalaman Kerja maka semakin tinggi pula Kedisiplinan Kerja.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan selama melakukan penelitian ini :

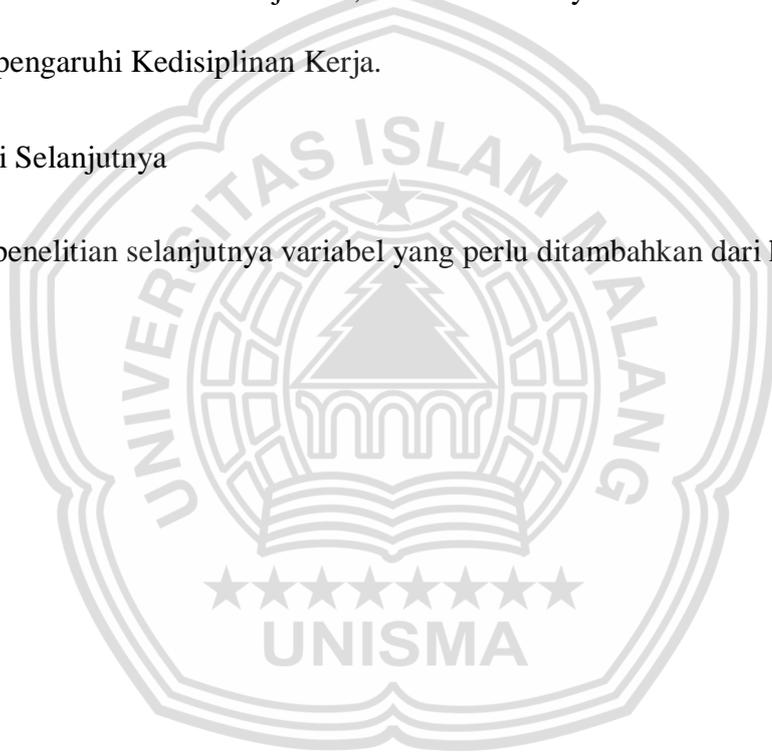
- a. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada Karyawan Toko Sardo Swalayan Kota Malang.
- b. Jumlah responden pada penelitian ini hanya sebesar 49 orang

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa saran antara lain :

- a. Apabila penelitian ini hendak dilanjutkan, maka sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Kedisiplinan Kerja.
- b. Kepada Peneliti Selanjutnya

Menyarankan kepada penelitian selanjutnya variabel yang perlu ditambahkan dari hasil riset ini



## DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti, Marhendrati dan Rahadhini, MD. 2010. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Lingkungan Uptd Pendidikan Kecamatan Gatak Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia*.
- Dessy, Putu, Nika Adnya, 2015, *Pengaruh Komunikasi Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Disiplin Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat*, Universitas Udayana Bali.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim Lukmanul, 2011. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen StieTotalwin Semarang, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Maharani, I. R. (2010). "Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis".
- Makta, L., Noor, H. N. B., Sc, M., Kapalawi, I., & Mars, M. S. P. H. (2013). "Pengaruh Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Unit Rawat Inap Rs . Stella Maris Makassar".
- Nur Rofi, Ahmad, 2012. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi PT. Leo Agung Raya Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*.
- Parhusip, C. (2014). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja (Studi Pada Karyawan AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Kayutangan Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Ratulangi, Riscy S, dan Supandi, 2016, *Jurnal Emba*, Pengaruh Pengalaman Kerja Kompetensi Motivasi terhadap Kinerja

Karyawan pada PT. Hasirat Abadi Tendeand Manado.

Rivai, Veithhzal, dan Ella Sagala, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Edisi kedua Penerrbit PT. Raja Grafindo Persada*, Jakarta.

Sastrohadiwiryono, Dr. B. Siswanto.2005.*Manajemen Tenaga Kerja Indonesia (Pendekatan Administrasi dan Operasional)*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Siyoto, Sandu, & Sodik, Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta

Susanty, A., & Baskoro, S. W. (2013). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja Serta Dampaknya pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Apd Semarang)*.

Syahyuti, 2010, *Definisi Variabel, Indikator dan Pengukuran dalam Ilmu Sosial*, Bina Rena Pariwara, Jakarta.

Tyas, Rima, Dwining, 2018, *Jurnal Administrasi Bisnis*, "Pengaruh komitmen organisasi, motivasi, kapabilitas dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai (studi empirik pada inspektorat kabupaten pemalang)".